

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Perekonomian Indonesia, UKM atau usaha mikro, kecil dan menengah merupakan kelompok usaha yang dominan dengan jumlah dan pertumbuhan yang besar. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, jumlah UKM pada tahun 2021 sebanyak 64,2 juta dan pangsaanya terhadap produk domestik bruto sebesar 61,07 persen (Kemenkeu, 2022). Salah satu UMKM yang berkembang di daerah Kabupaten Mojokerto Jawa Timur ialah kerajinan cor kuningan, tepatnya di Desa Bejjong Kecamatan Trowulan atau disebut dengan Kampung Majapahit. Kerajinan cor kuningan adalah salah satu jenis karya seni rupa yang terbuat dari logam dan banyak dijumpai di Indonesia dengan jenis desain yang berbeda-beda.

Kerajinan cor kuningan Desa Bejjong merupakan warisan turun menurun dari sesepuh desa yaitu Bapak Sabar, seorang karyawan peneliti dari Ir Henry Maclaine Pont yang merupakan seorang arkeolog yang meneliti daerah sekitar Trowulan sekaligus pendiri museum majapahit dengan kebiasaan membuat patung. Ilmu pengecoran yang dimiliki ditularkan kepada Bapak Sabar. Namun pada zaman dahulu pengecoran dilakukan menggunakan kendi tetapi terjadi perpecahan, akhirnya Bapak Sabar melakukan inovasi dengan menggunakan kowi dan berhasil. Ilmu tersebut diturunkan kepada anak cucunya hingga saat ini masih dilestarikan sehingga sebagian besar penduduk Desa Bejjong bermatapencahariaan sebagai pengrajin cor kuningan. Menurut salah satu staf Desa Bejjong pengrajin cor kuningan saat ini berjumlah 150 pengrajin sedangkan yang bergabung dalam grup sabar handayani terdapat 88 anggota pengrajin.

Selain memiliki keistimewaan tersebut kerajinan cor kuningan Desa Bejjong juga memiliki keunikan terkait desain yang masyarakat ciptakan yaitu adanya kerajinan fungsional dan non fungsional, bentuk fungsional berupa peralatan rumah tangga, hiasan rumah dan lain sebagainya sedangkan bentuk non fungsional berupa bentuk dengan desain kekinian dan kearifan lokal. Desain kekinian merupakan desain yang dibuat dengan mengikuti tren masa modern saat ini sehingga pengrajin dituntut untuk bisa berinovasi. Desain kearifan lokal merupakan desain yang diciptakan sebagai identitas toleransi, dimana menurut arkeolog Trowulan merupakan ibu kota dari kerajaan Majapahit yang terkenal akan toleransinya dalam beragama sehingga adanya keterkaitan antara desain yang diciptakan dengan sisi histori kawasan yang ditempati, berupa patung dewa dewi hindu dan budha.

Terdapat pelaku usaha kerajinan yang memproduksi secara masal dan terdapat juga secara pesanan, produksi yang dilakukan secara pesanan memiliki perbedaan dalam segi kualitas bahan baku yang digunakan. Bagi pelaku usaha untuk mencapai keuntungan yang optimal diharuskan untuk menciptakan produk yang bermutu dan harga yang dapat bersaing. Pencapaian laba bagi perusahaan sangat penting untuk menjamin kesuksesan dan keberlangsungan perusahaan, Oleh karena itu, akuntansi memainkan peran penting dalam merencanakan dan mengelola dua faktor penentu laba ialah pendapatan dan biaya (Mutiara et al., 2021). Agar dapat menentukan laba yang optimal perusahaan diharuskan untuk melakukan pencatatan, pengolahan dan penyajian penghasilan dan biaya sesuai dengan keperluan perusahaan.

Mulyadi (2015:07) menyatakan akuntansi biaya adalah prosedur mengklasifikasikan, mencatat, dan menyajikan biaya produksi serta penjualan

produk atau pelayanan jasa menggunakan metode tertentu. Menurut Cashin & Polimeni (1985:37) pada perusahaan manufaktur, akuntansi biaya dibutuhkan salah satunya ialah menghitung harga pokok produksi dalam periode tertentu. Harga pokok produksi merupakan total biaya material, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan dalam pembuatan produk. Jika suatu perusahaan memproduksi beberapa unit atau beberapa produk dalam satu periode, harga dihitung per unit produk.

Menurut Haryadi (2002:123) Bagaimana biaya produksi dikumpulkan tergantung pada metode produksi perusahaan atau UMKM yaitu *process costing* dan *job order costing*. *Process costing* dipergunakan perusahaan yang tidak melakukan produksi secara pesanan tetapi dengan mengisi persediaan yang akan dijual, sedangkan *job order costing* merupakan metode yang dipergunakan perusahaan dengan sistem produksi saat ada permintaan masuk dan biasanya produk yang dihasilkan memiliki beragam variasi sesuai dengan permintaan konsumen.

Job Order Costing mencatat biaya produksi per pesanan dan konsumen. Ketika terdapat pesanan dan tercapainya kesepakatan terkait kuantitas, kualitas dan harga maka perusahaan atau UMKM akan memproses pesanan tersebut sesuai dengan spesifikasi yang diminta, Semua biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan suatu produk dicatat pada kartu biaya pesanan yang dibuat, dan setelah produk diproses, jumlah biaya pesanan dapat dilihat dari kartu biaya pesanan. Kartu biaya pemesanan tidak hanya mencatat biaya produksi, tetapi juga menjadi dasar perhitungan harga pokok per satuan barang dengan membagi total biaya produksi dengan jumlah banyaknya pesanan barang yang diproduksi

sehingga akan ada selisih biaya produksi antara satu pesanan dengan pesanan lainnya (Daljono, 2011).

Setelah adanya laporan harga pokok produksi perusahaan akan menggunakan rekapitulasi sebagai bahan mempertimbangkan harga jual suatu produk. Harga jual adalah harga nominal yang harus dibayar pembeli untuk mendapatkan pelayanan jasa atau barang yang diinginkannya. Tujuan dalam menetapkan harga jual suatu produk ialah untuk menentukan berapa perkiraan dalam mendapatkan laba yang diinginkan perusahaan, menguasai pangsa pasar dan mempertahankan tingkat keuntungan (Amaliah, 2016). Ketelitian dan keakuratan menghitung biaya produk perusahaan atau UMKM akan mampu menentukan harga jual yang kompetitif (Br. Sitanggang dkk., 2020).

Harga jual meliputi seluruh biaya yang dikorbankan oleh perusahaan atau UMKM untuk menabahnya nilai barang atau jasa ditambah margin keuntungan yang diinginkan. Harga yang tepat merupakan harga yang memuaskan konsumen dengan kualitas yang sesuai. Jika harga jual terlalu tinggi, konsumen akan tersingkir, dan perusahaan tidak akan mampu menghasilkan keuntungan yang cukup. Sebaliknya jika harga jual terlalu rendah maka perusahaan tidak akan mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Keputusan harga jual harus tepat guna memenuhi tujuan perusahaan atau UMKM-nya (Trisnawati, 2014).

UMKM Rahman merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah kerajinan cor kuningan di Desa Bejjong yang memproduksi barang secara pesanan dengan mementingkan kualitas barang. Bahan baku yang digunakan bukan bahan baku campuran dari seng dan giral, melainkan logam kuningan murni. Pesanan yang sering didapat oleh pemilik UMKM berasal dari luar kota.

Bapak Taufiq sebagai pemilik UMKM generasi ketiga dalam mewarisi usaha keluarganya yang turun menurun berhasil menarik perhatian peneliti karena keunikan dalam proses produksi yang tradisional dipertahankan hingga saat dan alat yang digunakan masih sederhana walaupun saat ini banyak teknologi yang menawarkan kemudahan dan kepraktisan.

Hal tersebut berdampak pada efisiensi waktu pengolahan dan biaya produksi. Berdasarkan survey yang dilaksanakan oleh peneliti pada UMKM Rahman dalam menentukan harga jual melalui perhitungan harga pokok produksi, pemilik hanya menghitung biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung saja tanpa memasukkan biaya overhead pabrik. Hasil dari total tersebut kemudian dilipat gandakan menjadi harga jual. Kondisi perhitungan harga pokok produksi yang tidak tepat akan mengakibatkan terlalu tinggi atau terlalu rendahnya harga jual produk. Harga jual terlalu tinggi maka produk akan kalah bersaing dipasaran, sementara jika terlalu rendah akan mengakibatkan UMKM tidak mampu menutupi semua biaya produksi dan mengalami kerugian.

Berdasarkan kondisi tersebut maka fokus penelitian ini ialah terkait pebenahan dan evaluasi perhitungan harga pokok produksi UMKM Rahman, dengan pengevaluasian perhitungan harga pokok produksi secara tepat akan memiliki manfaat untuk menentukan harga jual dan laba yang didapatkan oleh pemilik UMKM. Penerapan metode *job order costing* dalam menghitung harga pokok produksi dan harga jual suatu barang pesanan UMKM Rahman juga dapat menelusuri unsur-unsur biaya di setiap produk pesanan, melakukan perbaikan perhitungan harga pokok produksi oleh pemilik terkait perhitungan biaya overhead pabrik yang belum dimasukkan dalam harga pokok produksi.

Riset ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Romauli dkk (2020) dengan judul penerapan metode *job order costing* dalam penentuan harga jual produk pada UMKM gemilang jaya, hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM gemilang jaya telah menerapkan dalam pengumpulan harga pokok produksi tetapi ada biaya yang tidak dimasukkan dalam perhitungan seperti biaya penyusutan mesin dan perusahaan kurang teliti serta belum menggunakan kartu harga pesanan dalam perhitungan harga jual sebagai pencatatan biaya sebagai dasar penentuannya, UMKM gemilang jaya juga belum menerapkan sistem *job order costing*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya merupakan UMKM yang bergerak dibidang manufaktur memproduksi rangka kayu sandaran springbed dengan bahan baku kayu, triplek dan paku sedangkan penelitian ini merupakan UMKM yang bergerak dibidang manufaktur memproduksi kerajinan cor kuningan berupa *souvenir* dan peralatan fungsional dengan bahan baku logam kuningan dan lilin. penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada UMKM gemilang jaya di Pasir Kecamatan Hulu Kabupaten Kampar usaha perakitan kayu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ialah pada UMKM Rahman di Desa Bejjing Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto usaha kerajinan logam kuningan.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana UMKM Rahman menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual suatu produk?

2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan *job order costing* pada UMKM Rahman untuk menentukan harga jual produk?
3. Bagaimana jika metode *job order costing* diterapkan pada UMKM Rahman?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahannya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Rahman dalam menetapkan harga jual produk.
2. Mengetahui perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* pada UMKM Rahman dalam menentukan harga jual produk.
3. Mengetahui bagaimana jika metode *job order costing* diterapkan pada UMKM Rahman.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai akuntansi biaya dan penerapan langsung ilmu yang didapat diperkuliahan dalam perusahaan serta sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Trunojoyo Madura

2. Bagi Informan atau pelaku

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi informan atau pelaku usaha dalam menghitung harga pokok produksi agar dapat menentukan harga jual yang akurat sehingga berdampak pada laba.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ataupun bahan kajian bagi peneliti selanjutnya sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.